



Pemberdayaan Generasi Muda Melalui Enterpreneurship di Gampong Leuge Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur

Syamsul Rizal

Program Studi Keuangan dan Perbankan, Fakultas Manajemen,
Akademi Keuangan dan Perbankan Nusantara, Jl. Medan-Banda Aceh, Idi, Aceh Timur,
Indonesia

Email: syamsulrizal@akubanknusantara.ac.id

Abstrak

Organisasi pemuda merupakan wadah berkumpulnya remaja yang dapat mengarahkan mereka kearah positif melalui kegiatan-kegiatan yang menumbuhkembangkan pengetahuan dan kemampuan baik secara personal maupun kelompok. Salah satu kegiatan tersebut adalah pembekalan manajemen organisasi yang dilaksanakan pada organisasi pemuda Gampong Leuge, dimana kegiatan tersebut diharapkan dapat membangkitkan semangat serta motivasi peserta untuk mengasah kemampuan mereka sekaligus memajukan organisasi. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah 20 orang peserta yang merupakan pemuda dan warga Gampong Leuge Kecamatan Peureulak Kota Kabupaten Aceh Timur. Adapun simpulan dari hasil pengabdian ini adalah meningkatnya kemampuan dan pengetahuan manajemen organisasi yang baik. Pada kegiatan ini, antusias baik dari kelompok organisasi pemuda dan pemangku gampong sangat menonjol dimana dari pelaksanaan kegiatan tersebut diikuti dan terlaksana sesuai jadwal dan rencana tim pengabdian.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Generasi Muda, Enterpreneurship, Gampong Leuge Kecamatan Peureulak Kabupaten Aceh Timur.

1. Pendahuluan

Generasi muda merupakan salah satu komponen yang perlu dilibatkan dalam pembangunan. Hal tersebut disebabkan generasi muda adalah SDM yang potensial sehingga dapat mendukung keberhasilan pembangunan (Irianto dan Febrianti, 2017). Pemuda sebagai generasi penerus bangsa (Prasetyanti, 2017), pikiran maupun tenaganya sangat diperlukan dalam melaksanakan pembangunan (Wahyudi, 2018). Oleh karena itu, pemuda diharapkan dapat menyumbangkan pikiran dan tenaga untuk hal-hal yang konstruktif bagi kemajuan bangsa dan negara Indonesia (Rohmatdkk, 2018).

Pemberdayaan bagi kalangan remaja dibutuhkan agar mereka tidak mengarah pada hal-hal negative seperti penyalahgunaan narkoba (Hariyanto, 2018), kenakalan remaja (Shidiq dan Raharjo, 2018), dan tindak kriminal (Deskananda, 2019). Salah satu cara meminimalisir atau mencegah keefeknegatif maka mereka selaludi ikut sertakan dalam kegiatan-kegiatan positif sehingga nantinya kegiatan tersebut menciptakan rasa tanggung jawab dan sosial terhadap perkembangan karakter masing-masing. Kegiatan tersebut dapat berupa karang taruna (Kusnadi dan Iskandar, 2017), remaja masjid (Purnama, 2018), musik (Printina, 2017), dan kebudayaan (Lestari, 2019) dimana kegiatan tersebut merupakan salah satu wadah yang menampung aspirasi remaja untuk mengarahkan mereka ke hal-hal yang positif.

Pembinaan remaja bertujuan untuk membentuk generasi muda yang unggul, yang memiliki jiwa kepemimpinan, berketerampilan dan selalu berpikiran positif. Pembinaan dapat dilakukan dengan meningkatkan pemahaman aktifitas kepemudaan dan melibatkan pemuda dalam satu atau banyak organisasi yang dikelola sebagai rutinitas. Kepengurusan organisasi pemuda sangat penting dikembangkan dengan memperhatikan pengembangan sumber daya manusia dan aturan main organisasi agar terus *survive* (bertahan) dan tidak ditinggalkan anggotanya. Dengan kata lain, organisasi yang baik harus ada sinergi antara pengelolaan manajemen dengan SDM-nya. Dengan banyaknya pengetahuan anggota ataupun pengurus dalam





mengelola organisasi melalui pelatihan maupun workshop yang dapat memberikan pengetahuan yang baru tentang pengembangan SDM dan manajemen keorganisasian.

Di Gampong Leuge terdapat organisasi pemuda dimana anggotanya juga merupakan anggotaremaja masjid maupun santridayah di satu desa, dimana dibutuhkan sosialisasi dan tata kelola manajemen organisasi. Selama ini permasalahan sering muncul adanya konflik antar anggota dalam organisasi, miskomunikasi antar anggota, faktor kepemimpinan, permasalahan keuangan, terutama pengelolaan keuangan yang dibanyak organisasi menjadi salah satu faktor yang turut menopang hidupnya organisasi, hingga pengembangan sumber daya manusia untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan setiap peserta dapat memiliki pemahaman dan aturan dalam mengelola keuangan organisasi yang benar, efisien, transparan dan bisa dipertanggungjawabkan.

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan pada pemuda gampong leuge tentang bagaimana manajemen pengelolaan organisasi yang meliputi pemahaman manajemen organisasi, manajemen konflik, manajemen keuangan, dan kepemimpinan serta memberikan bekal keterampilan kegiatan sablon sebagai basis dari kewirausahaan.

1.2. Manfaat Kegiatan

Setelah kegiatan ini dilaksanakan diharapkan pemuda gampong leuge dapat meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan organisasi dan menumbuhkan semangat wirausaha melalui usaha kecil dan mandiri.

1.3. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Target Luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan meningkatkan kemampuan bagi pemuda dan warga Gampong Leuge Kabupaten Aceh Timur dalam menumbuhkembangkan jiwa berwirausaha.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari:

1. Ceramah dan Tanya Jawab

Ceramah yang dilaksanakan merupakan bentuk kegiatan pengenalan yang umum digunakan setiap kegiatan pelatihan dimana diharapkan dapat menambah wawasan peserta sehingga nantinya diharapkan pertanyaan dan diskusi muncul, sehingga komunikasi antara pengabdian dengan peserta berjalan aktif. Kegiatan ini juga cara mendekatkan diri antara pengabdian dengan peserta.

2. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan kegiatan yang memperlihatkan contoh-contoh manajemen organisasi yang telah berhasil dilaksanakan oleh berbagai organisasi lain. Kegiatan ini menumbuhkan semangat motivasi peserta untuk pengelolaan organisasi yang baik sehingga nantinya kegiatan keterampilan sablon dengan berbagai media menjadi menarik dalam meningkatkan keuangan organisasi.

3. Pelatihan dan Praktek

Kegiatan pelatihan dan praktek merupakan bentuk langsung manajemen kepemimpinan, kegiatan ini memberikan pelatihan langsung kepada peserta untuk berwirausaha sablon kaos dengan media sederhana serta melibatkan berbagai tampilan dan gambar yang telah dipersiapkan sebelumnya. Proses dimulai dengan mengenalkan beberapa peralatan dan prosedur yang akan dilakukan nantinya. Hingga akhirnya semua peserta pelatihan akan mempraktekkan apa yang telah dilatihkan.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan





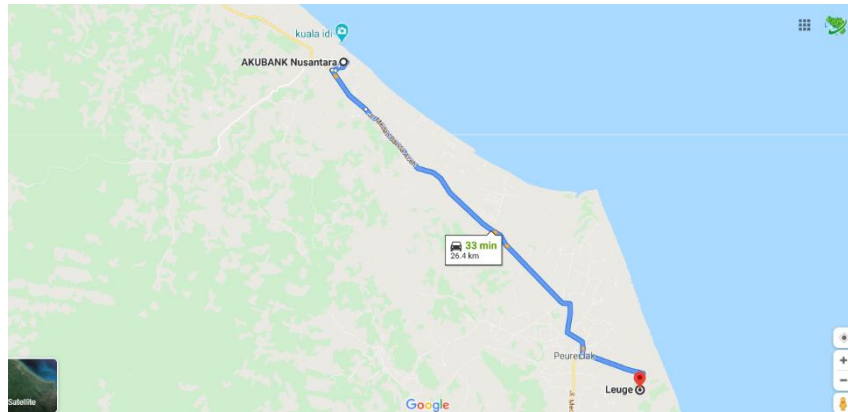
Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan selama tiga bulan dari awal bulan Juli sampai dengan September 2018 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan

NO	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Bulan		
		Juli	Agustus	September
1	Ceramah tentang kepemimpinan			
2	Ceramah tentang pentingnya manajemen konflik dalam organisasi			
3	Ceramah dan praktek tentang kewirausahaan (Praktek Sablon)			

c. Tempat Kegiatan

Lokasi pengabdian ini pada daerah Gampong Leuge Kecamatan Peureulak Kota Kabupaten Aceh Timur.



Gambar 1. Maps Lokasi



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian

2.2. Materi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara umum sesuai dengan target tim pengabdian. Pada kegiatan pelaksanaan yang direncanakan selama 2 hari tidak dapat dilaksanakan dikarenakan keterbatasan waktu dan lokasi peserta, selanjutnya tim pengabdian menyepakati dengan peserta untuk melaksanakan kegiatan selama 1 hari penuh dengan tetap menyelesaikan materi dan praktikum dengan waktu lebih banyak. Berikut ini merupakan jalan nyapelatihan selama satu hari.





1) Materi

a) Ceramah tentang kepemimpinan

Ceramah tentang kepemimpinan membahas bagaimana menjadi *leader* atau pemimpin yang bijak dalam mengelolakan mengarahkan organisasi secara baik. Pengabdian juga mengambil beberapa contoh kepemimpinan di Indonesia dan di Aceh. Kegiatan ceramah kepemimpinan ini merupakan landasan manajemen organisasi hingga bagaimana mencapai puncak hirarki kepemimpinan organisasi.

b) Ceramah tentang pentingnya manajemen konflik dalam organisasi

Ceramah tentang manajemen konflik organisasi, pengabdian membahas dan mendemonstrasikan bagaimana menghadapi konflik perselisihan dan bagaimana memecahkan dan menangani konflik ketika terjadi perselisihan diantara anggota organisasi. Pentingnya pembahasan ini merupakan pembahasan perbedaan pendapat dengan tujuan membangun sebuah organisasi tetapi bukan pemecahbelah organisasi yang dibangun.

c) Ceramah dan praktek tentang kewirausahaan (Sablon)

Hal yang menjadi materi akhir dari pengabdian ini adalah membekali peserta dengan pelatihan kewirausahaan berupa sablon dengan memanfaatkan media yang mudah didapatkan. Dalam kegiatan ini, pengabdian telah menyiapkan bahan berpakcaos dengan asumsi bahan yang murah dan relative mudah dikerjakan.

2.3. Masyarakat Sasaran

Khalayak sasaran yang strategis adalah perkumpulan pemuda "Gampong Leuge". Jumlah peserta yang mengikuti adalah 20 orang peserta yang terdiri dari pemuda dan pemudi. Selain remaja dan pemuda diikuti sertakan juga organisasi gampong yang terdiri dari kelompok pemuda, tuha peute atau perangkat desagam pongleuge.

3. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Organisasi pemuda merupakan wadah berkumpulnya remaja yang dapat mengarahkan mereka ke arah positif melalui kegiatan-kegiatan yang menumbuhkembangkan pengetahuan dan kemampuan baik secara personal maupun kelompok. Salah satu kegiatan tersebut adalah pembekalan manajemen organisasi yang dilaksanakan pada organisasi pemuda Gampong Leuge, dimana kegiatan tersebut diharapkan dapat membangkitkan semangat serta motivasi peserta untuk mengasah kemampuan mereka sekaligus memajukan organisasi. Melalui pelatihan ini, kemampuan dan pengetahuan manajemen organisasi dengan pengetahuan kewirausahaan dapat mengembangkan organisasi yang baik. Pada kegiatan ini, antusias baik dari kelompok organisasi pemuda dan pemangku gampong sangat menonjol dimana dari pelaksanaan kegiatan tersebut diikuti dan terlaksana sesuai jadwal dan rencana tim pengabdian.

4. Daftar Pustaka

- Deskananda, F., 2019. Peran Penyidik Kepolisian dalam Menangani Tindak Pidana Narkotika yang dilakukan oleh Anak. *Dinamika Hukum*, 25(1).
- Hariyanto, B.P., 2018. Pencegahan Dan Pemberantasan Peredaran Narkotika Di Indonesia. *Jurnal Daulat Hukum*, 1(1).
- Irianto, P.O. and Febrianti, L.Y., 2017, June. Pentingnya penguasaan literasi bagi generasi muda dalam menghadapi MEA. In *Proceedings Education and Language International Conference* (Vol. 1, No. 1).
- Kusnadi, E. and Iskandar, D., 2017. Peranan Tokoh Masyarakat dalam Membangun Partisipasi Kewargaan Pemuda Karang Taruna.





- Lestari, E.Y., 2019. Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Di Era Globalisasi Melalui Penerapan Nilai-Nilai Pancasila. *ADIL Indonesia Journal*, 1(1).
- Prasetyanti, R., 2017. Generasi Millennial dan inovasi jejaring demokrasi teman ahok. *Jurnal Polinter: Kajian Politik dan Hubungan Internasional*, 3(1).
- Printina, B.I., 2017. Strategi Pembelajaran Sejarah Berbasis Lagu-lagu Perjuangan dalam Konteks Kesadaran Nasionalisme. *AGASTYA: JURNAL SEJARAH DAN PEMBELAJARANNYA*, 7(01).
- Purnama, D., 2018. Peran remaja masjid al-irma dalam pengembangan dakwah di kecamatan Medan Sunggal (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Rohmat, R., Syarifuddin, I. and Holish, A.M., 2018, November. Pengaruh Pendidikan Politik dan Demokrasi Bagi Generasi Muda Terhadap Tingkat Partisipasi Pelaksanaan Pemilihan Umum. In *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang* (Vol. 4, No. 03, pp. 1191-1204).
- Shidiq, A.F. and Raharjo, S.T., 2018. Peran Pendidikan Karakter Di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), pp.176-187.
- Wahyudi, N.A., 2018, August. Peran perkembangan industri olahraga dan rekreasi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA* (Vol. 1, No. 1, pp. 34-42).

